

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Dr. Ir. T. Haryono, M.Th

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama termasuk Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Perguruan Tinggi merupakan salah satu dari tiga Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Dua yang lain ialah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Kurikulum Pendidikan Tinggi termasuk PAK merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dilaksanakan mulai tahun akademik 2002/2003. KBK menekankan kejelasan hasil didik sebagai seorang yang kompeten dalam hal: pertama, menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu. Kedua, menguasai penerapan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bentuk kekaryaan. Ketiga, menguasai sikap berkarya dan keempat, menguasai hakekat dan kemampuan dalam berkehidupan, bermasyarakat dengan pilihan kekaryaan.

Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Tinggi yang semula bersifat 'menjadikan' mahasiswa sebagai human investment pembangunan berubah menjadi 'mengantarkan' seorang sebagai intellectual capital. Dimensi-dimensi dalam intellectual capital adalah: *human capital, structural capital dan relational capital atau customer capital*. Intellectual Capital tidak hanya diperoleh melalui Pendidikan Tinggi saja tetapi ditumbuhkembangkan melalui proses belajar sepanjang hayat (*continuing education atau life long education*). Oleh karena itu, dalam proses belajar di Perguruan Tinggi menggunakan a *method of inquiry* yang dinamis progresif.

Tujuan PAK agar mahasiswa mampu menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus. Dengan demikian, ia dapat bertumbuh sebagai pribadi yang utuh dalam segala aspek. Ia juga dapat membuktikan dirinya sebagai manusia baru yang dewasa. Kedewasaan itu ditunjukkan dalam sikap bertanggung

jawab kepada Allah, gereja, sesama dan alam lingkungannya. Ia juga bersedia mengabdikan seluruh hidup dan karyanya demi kepentingan sesama manusia.

Visi PAK ialah menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Misi PAK ialah mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai Kristiani, dalam arti memperjuangkan kasih, kebenaran, keadilan dan kesejahteraan dalam keluarga, masyarakat dan dalam seluruh aspek kehidupan.

Visi Misi PAK dicapai melalui pembahasan sepuluh substansi kajian yaitu:

- a. Tuhan Yang Maha Esa
- b. Manusia
- c. Moral
- d. Jemaat
- e. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
- f. Masyarakat
- g. Budaya
- h. Politik
- i. Hukum
- j. Kerukunan antar umat beragama.

Metodologi dalam proses pembelajaran PAK menekankan komunikasi iman yang dialogis antara dosen dengan mahasiswa. Peran dosen adalah sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mengekspresikan iman menurut pengalaman keseharian. Peran mahasiswa adalah sebagai subyek belajar. Jadi, proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centre*), bukan pada dosen (*teacher centre*). Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode inquiry, brainstorming, role play, case study, refleksi kritis, analisa berita di koran atau media massa, pemahaman Alkitab dan lain-lainnya.

Evaluasi proses pembelajaran PAK akan dilakukan dengan cara membuat tulisan pendek berkaitan dengan topik yang dibahas, membuat laporan buku atau analisa buku, membuat analisa klipng koran atau berita TV, menyusun program kerja, mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas kemudian menyimpulkan menurut pendapat dan pengalaman mahasiswa dan lainnya.

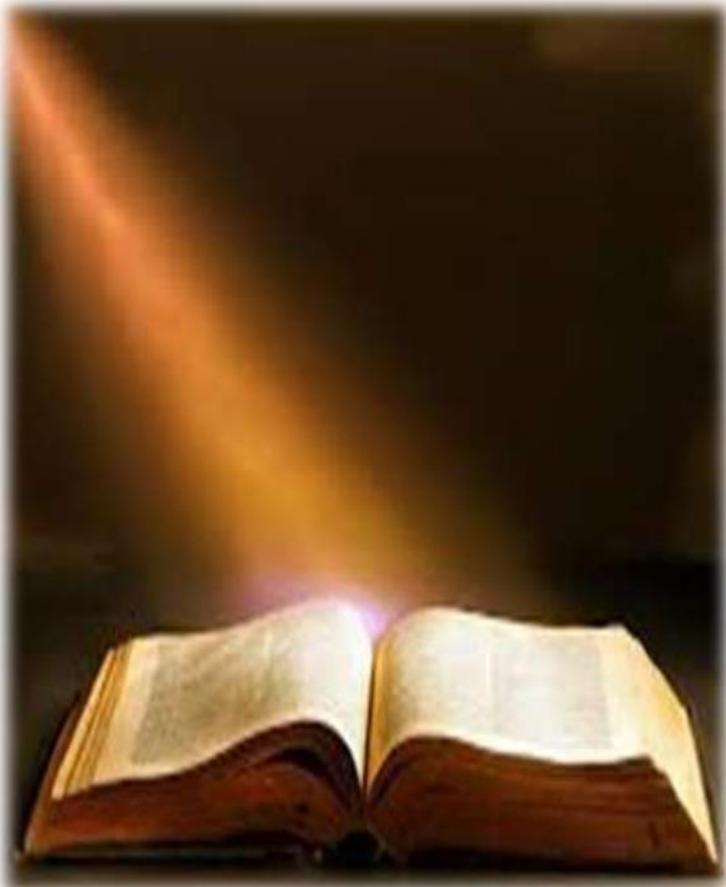
Berdasarkan penjelasan di atas, seluruh substansi kajian PAK yang dikemas dalam format KBK ini dapat mencapai target yaitu kompetensi mahasiswa Kristen dan nama Tuhan Yesus semakin dipermuliakan

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pengantar

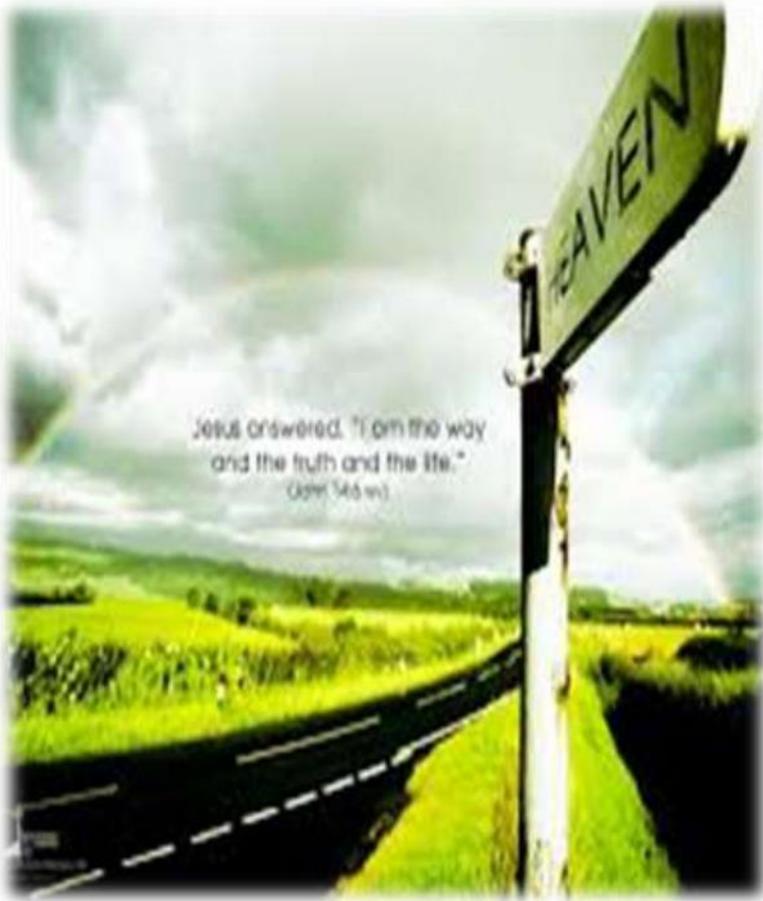


VISI PAK



- Menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung harkat dan martabat manusia.

MISI PAK



- Mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam arti memperjuangkan kasih, keadilan dan kebenaran dalam keluarga, masyarakat dan dalam seluruh aspek kehidupan

Capaian Pembelajaran Lulusan



Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

Capaian Pembelajaran Lulusan



Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis Pendidikan Agama Kristen

Capaian Pembelajaran Lulusan

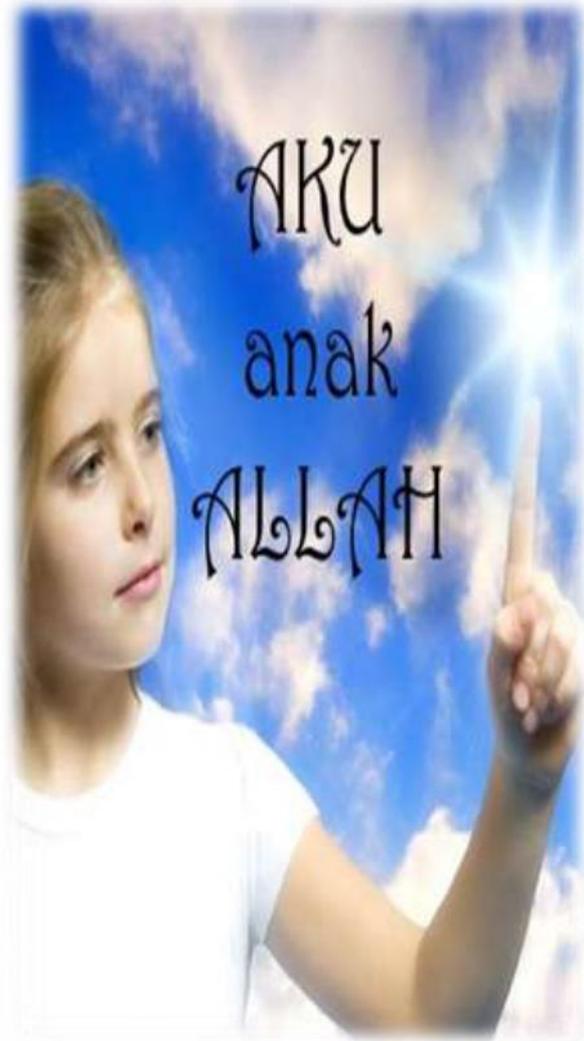
Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks iman Kristen dan implementasi nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari
2. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang moral, iman dan ilmu pengetahuan, masyarakat, budaya, politik, hukum dan kerukunan antar umat beragama



Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah



1. **Pengetahuan:** Memiliki pengetahuan alkitabiah tentang dasar-dasar doktrin Kristen dan wawasan tentang moral, IPTEKS, Budaya, Masyarakat, Hukum, Politik dan Kerukunan Umat Beragama dalam konteks NKRI.
2. **Sikap:** Mahasiswa memiliki sikap dan karakter Kristus: Kasih, Sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, dan penguasaan diri

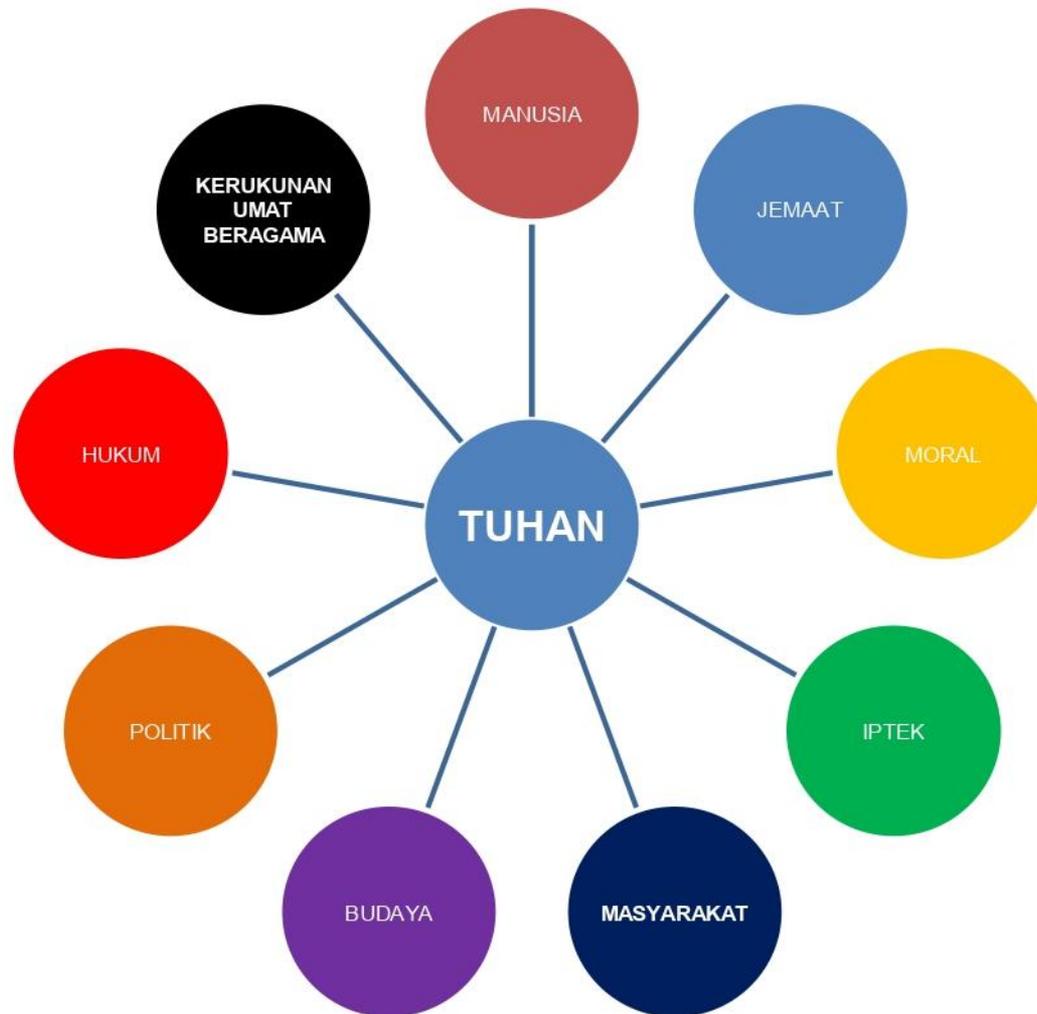
Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

3. Ketrampilan Umum: Mahasiswa trampil membaca, mengeksegesa beragam bentuk teks Alkitab dan menerapkan amanat Firman Allah dalam berbagai aspek kehidupan
4. Ketrampilan Khusus: Trampil mengidentifikasi masalah-masalah etika sosial dan mampu membuat keputusan etis berdasarkan iman Kristen



SUBSTANSI KAJIAN



M E T O D E



KBK => Student oriented,
BUKAN
Teacher Oriented

Metode Kuliah: Ceramah,
Presentasi, Outing Class,
Small Group Discussion
(KTBK), Simulasi, Studi
Kasus, dan PBL.